

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS PERSATUAN GURU  
REPUBLIK INDONESIA SEMARANG PADA ERA PANDEMI COVID-19**

**Felda Yuliantika Silvana**  
[feldajuliantikasilvana@gmail.com](mailto:feldajuliantikasilvana@gmail.com)  
**Universtias PGRI Semarang**

**Abstrak**

Latar belakang penelitian Ditengah Pandemi Covid-19, dunia pendidikan teramat terasa, khususnya Universitas yang memiliki banyak mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan meskipun dengan kondisi yang memprihatinkan, hingga pada akhirnya banyak Universitas yang menggunakan blended sebagai metode pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kondisi pandemi saat ini. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan berfokus pada pembelajaran Blended, Setting Penelitian ini adalah Universitas PGRI Semarang Pada Program subjek penelitian ini adalah Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian merupakan sumber data primer dengan melakukan pengambilan data berupa wawancara langsung kepada sumber, dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan Didalam perencanaan pembelajaran blended, dosen harus mempersiapkan pembelajaran blended seperti alarm pembelajaran, teknologi dan internet, mahasiswa pun harus mempersiapkan kuota internet, terdapat metode yang digunakan dalam pembelajaran blended berupa metode metode konvensional, metode interaktif, kedua-duanya di satukan, atau penggabungan antara metode online dan juga offline, media yang digunakan dalam pembelajaran blended bisa berupa Google Meet, Zoom, WA Group, Class room dan Video Conference, sarana dan prasarana dalam pembelajaran blended jika online harus memiliki wifi atau kuota sedangkan jika offline universitas menyediakan hand sanitizer, didalam pelaksanaan pembelajaran blended seringkali terjadi kendala yaitu kendala jaringan atau sinyal yang sering terputus-putus. Didalam penilaian pembelajaran blended terdapat dua hal yaitu evaluasi pelaksanaan UTS dan evaluasi pelaksanaan UAS dengan menggunakan blended, Evaluasi pelaksanaan UTS dan UAS dalam pembelajaran blended berjalan dengan baik sesuai dengan jadwalnya ,jadwal sudah disusun oleh prodi mahasiswa mengupload lewat SIP atau SPADA atau evaluasi pembelajaran blended dilakukan secara daring.

Kata kunci : Pembelajaran *Blended*, PPKn Pandemic Covid-19

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang sangat mengganggu stabilitas suatu Negara, dan tentunya banyak pihak yang terdampak cukup keras akibat adanya Covid-19, hal ini dirasakan oleh banyak negara di Dunia salah satunya adalah Indonesia, di akhir tahun 2019 menjadi salah satu keprihatinan yang cukup mendalam bagi Indonesia, banyaknya masyarakat yang mengalami covid-19 dan berujung pada kematian. Hingga pemerintah melakukan banyak upaya dan kebijakan untuk menurunkan angka Covid-19 di Indonesia.

Adanya Covid-19 sangat terasa bagi dunia pendidikan, khususnya bagi perguruan tinggi yang memiliki banyak sekali mahasiswa, karena nya pembelajaran harus terus diadakan dan harus tetap dilaksanakan. Suatu langkah yang baru yang diambil banyak perguruan tinggi di Indonesia dengan menerapkan sistem pembelajaran berbasis blended, dimana dilakukan secara online dan juga secara offline.

Proses pembelajaran ini meskipun terbilang baru, dan perlu adaptasi lebih lanjut, namun dapat menjadi solusi yang baik untuk bisa membantu mengurangi angka covid-19, dengan adanya kegiatan berbasis online, tentunya para mahasiswa tidak bertemu secara langsung, dan hanya bertemu secara virtual, hal ini dapat mengurangi tingkat penyebaran dari covid-19. Sedangkan ketika pembelajaran dilakukan offline, tentunya mahasiswa sudah harus melakukan vaksinasi, dan mengikuti protokol kesehatan, dengan dibantu oleh universitas dalam menyediakan ruangan yang steril, hand sanitizer yang selalu tersedia, dan juga pengawasan ketat terhadap proses pembelajaran didalam ruangan.

Pembelajaran *blended* terbilang cukup efektif dan juga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan yang jauh lebih positif, namun untuk dapat memahami lebih lanjut mengenai pembelajaran *blended* di dalam perguruan tinggi. Peneliti mencoba melakukan penelitian mendalam dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran *Blended* Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang Pada Era Pandemi Covid-19”

## METODE PENELITIAN

Didalam melakukan penelitian, telah ditetapkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti harus melakukan riset

lebih lanjut dilapangan. Setting Penelitian : Adalah Universitas PGRI Semarang Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. Fokus Penelitian adalah melihat pembelajaran blended Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang Pada Era Pandemi Covid-19. Subjek Penelitian yang dilakukan berupa Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. Indikator Penelitian berupa Perencanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran meliputi:

**Perencanaan Pembelajaran meliputi:**

1. Membuat RPP pembelajaran blended
2. Membuat media pembelajaran blended
3. Menyiapkan materi atau bahan ajar blended

**Proses Pembelajaran meliputi:**

1. Kesiapan dosen dalam pembelajaran blended
2. Metode blended yang digunakan dosen
3. Media yang digunakan dosen dalam pembelajaran blended
4. Karakteristik Mahasiswa
5. Kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran blended
6. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran blended
7. Kendala pembelajaran blended

**Evaluasi pembelajaran blended :**

1. Pelaksanaan UTS
2. Pelaksanaan UAS

Sumber Data yang digunakan adalah sumber data primer. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Keabsahan Data yang digunakan dengan model triangulasi data yang dihasilkan dari ketiga metode pengumpulan data kualitatif. Teknik Analisis Data yang dilakukan dengan model interaktif yang seluruh prosesnya melalui tahap reduksi, penyajian dan verifikasi data.

### Pelaksanaan Pembelajaran Blended

**Tabel 2**

Pelaksanaan Pembelajaran *Blended*

Metode Pembelajaran	Metode konvensional, metode interaktif, kedua-duanya di satukan, atau penggabungan antara metode online dan juga offline
Media Pembelajaran	<i>Google Meet, Zoom, WA Group, Class room</i> dan <i>Video Conference</i>
Sarana dan Prasarana	Jika online memiliki wifi atau kuota sedangkan jika offline universitas menyediakan hand sanitizer disetiap kelas dan lorong kelas tiap lantainya selain itu kelas juga dibatasi minimal 25 mahasiswa, atau secara protocol kesehatan sangat baik.

Sumber : Wawancara Dosen dan Mahasiswa

Fakta yang terjadi didalam pembelajaran *Blended*, Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang menggunakan metode pembelajaran dengan metode konvensional, metode interaktif, kedua-duanya di satukan, atau penggabungan antara metode online dan juga offline, lalu media yang digunakan dalam pembelajaran *blended* berupa *Google Meet, Zoom, WA Group, Class room* dan *Video Conference*, sarana

dan prasarana dalam pembelajaran *blended* jika online memiliki wifi atau kuota sedangkan jika offline universitas menyediakan hand sanitizer, didalam pelaksanaan pembelajaran *blended* seringkali terjadi kendala yaitu kendala jaringan atau sinyal yang sering terputus putus, didalam pelaksanaan pembelajaran *blended* dosen memperhatikan bagaimana langkah-langkah dalam metode pembelajaran *blended* dengan cara dosen melakukan wa terhadap mahasiswa di grup terlebih dahulu, kemudian setelah itu meminta kepada mahasiswa dibuatkan *google meet* dan yang terakhir adalah melihat antusias mahasiswa dalam pembelajaran *blended* dimana mahasiswa sangat antusias karena bisa memilih untuk online maupun offline.

### Penilaian atau Evaluasi dalam Pembelajaran Blended

Tabel 3

Penilaian atau Evaluasi dalam Pembelajaran *Blended*

Evaluasi UTS	UTS berjalan dengan baik sesuai dengan jadwalnya kemudian jadwalnya sudah disusun oleh prodi kemudian mahasiswa mengupload lewat SIP atau SPADA atau evaluasi pembelajaran <i>blended</i> dilakukan secara daring.
Evaluasi UAS	Evaluasi pelaksanaan UAS, soal di upload terlebih dahulu oleh dosen di SIP/SPADA kemudian mahasiswa melihat di SIP/SPADA kemudian mereka meng upload juga di SIP/SPADA kemudian dosen memeriksa membuka di SIP/SPADA nya, kemudian memasukkan nilainya di SIA.

Sumber : Wawancara Dosen dan Mahasiswa

Fakta Penilaian atau Evaluasi dalam Pembelajaran *Blended*, dimana didalam penilaian pembelajaran *blended* di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang terdapat dua hal yaitu evaluasi pelaksanaan UTS dan evaluasi

pelaksanaan UAS dengan menggunakan blended, Dosen melakukan evaluasi pelaksanaan UTS dan UAS dalam pembelajaran *blended* dengan baik sesuai dengan jadwalnya. Jadwal tersebut sudah disusun oleh prodi kemudian mahasiswa mengupload lewat SIP atau SPADA atau evaluasi pembelajaran *blended* dilakukan secara daring. Dari hal tersebut Dosen melakukan penilaian atau evaluasi.

### Kelemahan dan Kelebihan Dalam Pembelajaran Blended

Tabel 4

Kelemahan dan Kelebihan Dalam Pembelajaran *Blended*

Kelemahan	Kurang memperhatikan materi yang sedang diberikan oleh dosen, dan mereka kurang merespon saat pembelajaran berlangsung.  Kurang merespon saat pembelajaran berlangsung
Kelebihan	Sangat efisien dan efektif sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini dapat menghemat sumber daya, waktu, dan juga biaya yang dikeluarkan.

Sumber : Wawancara Dosen dan Mahasiswa

Fakta yang terjadi di dalam pembelajaran *blended* Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang adalah pembelajaran *blended* memiliki kelemahan dan kelebihan dimana kelemahannya adalah ketika mahasiswa yang daring kurang memperhatikan materi yang sedang diberikan oleh dosen, dan mereka kurang merespon saat pembelajaran berlangsung, dan kelebihannya adalah sangat efisien dan efektif

sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini dapat menghemat sumber daya, waktu, dan juga biaya yang dikeluarkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan memperoleh hasil, maka peneliti memberikan kesimpulan diantara nya:

#### 1. Perencanaan dalam Pembelajaran *Blended*

Fakta yang terjadi didalam perencanaan pembelajaran *Blended*, Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang sudah mempersiapkan pembelajaran *blended* seperti alarm pembelajaran, teknologi dan internet, mahasiswa juga mempersiapkan pembelajaran *blended* dengan menyediakan kuota internet untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, lalu dosen telah menentukan tujuan pembelajaran *blended*, dan menentukan rencana kedepan dalam proses selanjutnya yang diharapkan kegiatan pembelajaran bisa kembali normal seperti sebelum terjadi pandemi.

#### 2. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran *Blended*

Fakta yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran *blended*, Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang menggunakan metode pembelajaran *blended* berupa metode metode konvensional, metode interaktif, kedua-duanya di satukan, atau penggabungan antara metode *online* dan juga *offline*, lalu media yang digunakan dalam pembelajaran *blended* bisa berupa *Google Meet*, *Zoom*, *WA Group*, *Class room* dan *Video Conference*, sarana dan prasarana dalam pembelajaran *blended* jika *online* harus memiliki wifi atau kuota sedangkan jika *offline* universitas menyediakan hand sanitizer, didalam pelaksanaan pembelajaran *blended* seringkali terjadi kendala yaitu kendala jaringan atau sinyal yang sering terputus putus, didalam pelaksanaan pembelajaran *blended* harus diperhatikan bagaimana langkah-langkah dalam metode pembelajaran *blended* dengan cara dosen dengan mahasiswa wa di grup terlebih dahulu, kemudian setelah itu meminta kepada

mahasiswa dibuatkan *google meet* dan yang terakhir adalah melihat antusias mahasiswa dalam pembelajaran *blended* dimana mahasiswa sangat antusias karena bisa memilih untuk *online* maupun *offline*.

### 3. Penilaian atau Evaluasi dalam Pembelajaran *Blended*

Fakta didalam penilaian pembelajaran *blended* Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang terdapat dua hal yaitu evaluasi pelaksanaan UTS dan evaluasi pelaksanaan UAS dengan menggunakan *blended*, Dosen melakukan Evaluasi pelaksanaan UTS dan UAS dengan baik sesuai dengan jadwalnya. Jadwal sudah disusun oleh prodi kemudian mahasiswa mengupload lewat SIP atau SPADA atau evaluasi pembelajaran *blended* dilakukan secara daring. Sehingga dosen dengan mudah melakukan evaluasi.

### 4. Kelemahan dan Kelebihan Dalam Pembelajaran *Blended*

Fakta didalam pembelajaran *blended* Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahannya adalah ketika mahasiswa yang daring kurang memperhatikan materi yang sedang diberikan oleh dosen, dan mereka kurang merespon saat pembelajaran berlangsung, dan kelebihannya adalah sangat efisien dan efektif sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini dapat menghemat sumber daya, waktu, dan juga biaya yang dikeluarkan.

## Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan pembelajaran *blended* di era pandemi, adalah :

1. Didalam Perencanaan dalam Pembelajaran *blended*, Dosen harus fokus terhadap pembelajaran *blended* khususnya teknologi yang memadai di sertai kuota yang menunjang proses pembelajaran *blended* demikian juga mahasiswa mempersiapkan dengan sebaik baiknya didalam proses perencanaan pembelajaran *blended* guna dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik.



2. Didalam pelaksanaan pembelajaran *blended* dosen harus memberikan metode pembelajaran yang dapat di mengerti oleh mahasiswa serta mudah bagi mahasiswa untuk mengikuti pelaksanaan *blended*.
3. Penilaian atau Evaluasi dalam Pembelajaran *Blended* hendaknya memiliki aplikasi atau sistem yang memudahkan untuk dosen mengoreksi materi sekaligus memasukkan nilai mahasiswa serta mahasiswa dapat mengakses dengan mudah nilai ujian yang telah dilaksanakan.
4. Untuk meminimalisasi kelemahan didalam pembelajaran *blended*, Dosen harus peka dan aktif bertanya terhadap mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih bisa fokus dalam belajar secara *blended* serta mahasiswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahزاب & Suchaina. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Belajar Selama Pandemi Covid-19"
- Arikunto,S. 2013. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta
- Dadang. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Online Learning Pada Masa Pandemi Covid 19 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang". Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis Vol. 6 No. 1 Tahun 2021, Pp 15 - 24 P- ISSN : 2502 – 5406, E-ISSN : 2686 – 2344
- Daryono, M. 2011. Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Rineka Cipta
- Heinze, A. 2008. "Blended Learning: An interpretive action reseach study. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, University of Salford, Salford, UK, hlm. 35
- Kemendikbud RI, 2020. Surat Edaran Kemendikbud Nomor. 4 Tahun 2020. tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran

Virus Corona Disease covid 19. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia

Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suprijono, Agus, dkk. 2020. “Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadai Era New Normal”

Sofyan, S. Fitria & Sanusi, R Aris. 2020. “Urgensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”. E- Prosiding Seminar Nasional Virtual UNS Juli 2020

Sugiyono. 2012. “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D”. Bandung : Alfabeta